

# EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Aditya Gita Pratama**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

[Adityagita90@gmail.com](mailto:Adityagita90@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) kualitas pembelajaran dan (2) *output* pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 6 Purworejo. Model yang digunakan yaitu model EKOP. Populasi semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Purworejo berjumlah 100 siswa. Sampel berjumlah 78 siswa, ditentukan dengan pedoman *table krecjie* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional rondon sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert* dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil evaluasi dari kinerja guru dalam kelas rerata skor (3,25) kualifikasi “sangat baik”, fasilitas pembelajaran rerata skor (2,92) kualifikasi “baik”, iklim kelas rerata skor (2,96) kualifikasi “baik”, sikap siswa rerata skor (2,91) kualifikasi “baik”, dan motivasi belajar rerata skor (2,72) kualifikasi “baik” dan *output* pembelajaran dari nilai akhir semester rerata skor (2,95) kualifikasi “baik”. Sedangkan *output* pembelajaran dengan rerata total skor (3,88), kualifikasi “sangat baik”. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 6 Purworejo menunjukkan rerata total skor (3,42), apabila dikonversikan dalam tabel perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “sangat baik”.

**Kata kunci: evaluasi program, pembelajaran ekonomi**

## A. PENDAHULUAN

Program yaitu serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang, pelaksanaanya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan (Eko Putro Widoyoko, 2013:8).

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang baik pula,

pelaksanaan pembelajaran melibatkan banyak orang bukan individu, serta berlangsung dalam sebuah organisasi baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, guna untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran. Program pembelajaran yang biasa disebut juga dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Erwin Widiasworo, (2017:15) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses atau sistem membelajarkan peserta didik yang direncanakan dan didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Menurut Syaiful Sagala, (2014:61) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar siswa yang meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang social ekonominya, dan lain sebagainya. Adapun pula program pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak selamanya bisa efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu agar program pembelajaran yang telah dibuat yang memiliki kelemahan, tidak terjadi lagi pada program pembelajaran berikutnya, maka perlu diadakan evaluasi program pembelajaran (Eko Putro Widoyoko 2011:11). Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Model yang digunakan untuk mengevaluasi menggunakan pendekatan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut

dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil pembelajaran dibatasi penilaian *output* pembelajaran. Model ini merupakan modifikasi dari Kirkpatrick *evaluation* model dan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Evaluasi program pembelajaran model EKOP mempunyai dua komponen utama, yaitu kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran. Aspek kualitas pembelajaran meliputi aspek: kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa. Penilaian *output* pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik, kecakapan personal dan penilaian terhadap kecakapan sosial (Widoyoko, 2011:198-199).

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif (*Evaluation Research*). Penelitian evaluatif ini menggunakan model EKOP (evaluasi kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran). Aspek kualitas pembelajaran meliputi: kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa. Penilaian *output* pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik, kecakapan personal dan penilaian terhadap kecakapan sosial. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 100 siswa. Sampel berjumlah 78 siswa ditentukan dengan table *Krejcie* yang didasarkan atas kesalahan 5%. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan antara komponen kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran. Dengan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.  
Kriteria Perbandingan Rerata Total Skor Masing-masing Komponen

Rumus	Rerata Skor	Kasifikasi
$X \geq X_i + sb_i$	>3,25-4	Sangat Baik
$X_i + 1. sb_i > X \geq X_i$	>2,5-3,25	Baik
$X_i > X \geq X_i - 1. sb_i$	>1,75-2,5	Cukup
$X < X_i - 1. sb_i$	$\leq 1,75$	Kurang

Sumber: S.EkoPutroWidoyoko (2017:238).

Keterangan :

$$X_i (\text{Rerata Ideal}) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$sb_i (\text{Simpangan Baku Ideal}) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$X = \text{skor empiris}$$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Kualitas Pembelajaran

Dari hasil penelitian di kelas XI SMA Negeri 6 Purworejo kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.  
Rekapitulasi Penilaian Kualitas Pembelajaran

No	Sub-Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kinerja Guru dalam Kelas	3,25	Baik
2	Fasilitas Pembelajaran	2,92	Baik
3	Iklm Kelas	2,96	Baik
4	Sikap Siswa	2,91	Baik
5	Motivasi Belajar	2,72	Baik
Rerata Total Skor		2,95	Baik

Sumber: Data Primer yang di olah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Purworejo Tahun 2019 diperoleh penilaian terhadap kualitas pembelajaran rerata skor komponen kinerja guru dalam kelas (3,25) dengan kualifikasi baik, fasilitas pembelajaran (2,92) dengan kualifikasi

baik, iklim kelas (2,96) dengan kualifikasi baik, sikap siswa (2,91) dengan kualifikasi baik, dan motivasi belajar (2,72) dengan kualifikasi baik.

## 2. *Output* Pembelajaran

Klasifikasi yang digunakan untuk konversi hasil perhitungan presentase ketuntasan penilaian akhir semester seperti tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3.  
Kriteria Persentase Ketuntasan Kecakapan Akademik

Skor PAS	Klasifikasi	Skor
90-100	Sangat Baik	4
80-89	Baik	3
70-79	Cukup	2
<70	Kurang	1

Sumber: Data Sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Purworejo Tahun 2019 diperoleh hasil evaluasi *output* pembelajaran yang menunjukkan rerata penilaian akhir semester mata pelajaran ekonomi peserta didik dengan nilai rerata (82) dengan kualifikasi baik mendapatkan rerata total skor (3,88) dengan kualifikasi sangat baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4.  
Rerata Skor Penilaian Akhir Semester

Komponen	Rerata Nilai	Skor	Kualifikasi
PAS	82	3	baik
Rerata Total Skor		3,88	Sangat baik
Persentase Ketuntasan		100	Sangat Baik

Sumber: Data Sekolah.

Berdasarkan hasil tersebut maka penilaian akhir semester dengan rerata nilai mentah yaitu 82 dengan kualifikasi baik, sedangkan dengan persentase ketuntasan yang mencapai hasil batas ketuntasan 100% sebanyak 78 siswa dengan kualifikasi sangat baik. Kemudian berdasarkan kesepakatan menggunakan rerata skor total 3,88 sehingga *output*

pembelajaran termasuk dalam kategori **“sangat baik”** berdasarkan standar penilaian kecakapan akademik.

### 3. Program Pembelajaran

Dari hasil penilaian yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Purworejo, Tahun 2019 diperoleh penilaian rerata skor komponen kualitas pembelajaran (2,95) dengan kualifikasi baik, dan *output* pembelajaran (3,88) dengan kualifikasi sangat baik kemudian rerata total skor program pembelajaran (3,42) dengan kualifikasi **“sangat baik”**.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5.  
Penilaian Progam Pembelajaran

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kualitas Pembelajaran	2,95	Baik
2	<i>Output</i> Pembelajaran	3,88	Sangat Baik
Rerata Total Skor Program Pembelajaran		3,42	Sangat Baik

Sumber: Data Sekolah

Berdasarkan hasil penilaian program pembelajaran dan *output* pembelajaran kemudian disusun rekapitulasi, hasil rekapitulasi evaluasi (terlampir) menunjukkan bahwa program pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Purworejo, yang telah dilaksanakan memperoleh rerata (3,42), kemudian dikonversikan dengan standar evaluasi program pembelajaran ekonomi termasuk dalam kualifikasi **“sangat baik”** tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran ekonomi akan tetapi, harus ada revisi program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai harapan.

Berdasarkan hasil penilaian program pembelajaran, tampak beberapa komponen dari kualitas pembelajaran yang perlu diperbaiki, namun skor menunjukkan masih berada pada batas bawah. Adapun yang perlu diperbaiki meliputi:

- a. Kinerja guru dalam kelas yang perlu diperbaiki yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran.
- b. Fasilitas pembelajaran yang perlu diperbaiki yaitu kelengkapan sumber pelajaran ekonomi.
- c. Iklim kelas yang perlu diperbaiki yaitu keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- d. Sikap siswa yang perlu diperbaiki yaitu rasa senang terhadap pembelajaran ekonomi.
- e. Motivasi belajar yang perlu diperbaiki yaitu inovasi dan tanggung jawab.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

Hasil evaluasi kualitas pembelajaran (2,95) termasuk kualifikasi “baik” dan persentase ketuntasan *output* pembelajaran 100% (78 siswa) termasuk kualifikasi “sangat baik” serta rerata total skor (3,88) termasuk kualifikasi “sangat baik”.

Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 6 Purworejo, menunjukkan rerata total skor (3,42), apabila dikonversikan dalam tabel kriteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “**sangat baik**” tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran ekonomi akan tetapi, harus ada revisi dan perbaikan program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai harapan.

Berdasarkan analisis evaluasi program pembelajaran yang terdiri dari kualitas dan *output* pembelajaran di SMA Negeri 6 Purworejo, Tahun pelajaran 2018/2019 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam melaksanakan program pembelajaran, sehingga guru dan murid dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru perlu memperhatikan kompetensi yang harus dimiliki, agar dapat melaksanakan kinerja guru dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Eko Putro Widoyoko, S. 2011. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagala Syaiful. (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Widiasworo Erwin. (2017) Inovasi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.